

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas pengaruh sukuk dan sukuk berkelanjutan terhadap reputasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai sukuk dan sukuk berkelanjutan di Indonesia, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa sukuk tidak memiliki pengaruh terhadap reputasi perusahaan. Tidak berpengaruhnya penerbitan sukuk terhadap reputasi perusahaan, kinerja perusahaan, dan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh pasar modal Indonesia yang masih sangat dipengaruhi oleh aktivitas pasar global, dimana faktor-faktor makroekonomi masih sangat dominan dalam mempengaruhi pasar modal.
2. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa sukuk berkelanjutan memiliki pengaruh terhadap reputasi perusahaan. Pengaruhnya sukuk berkelanjutan terhadap reputasi perusahaan menunjukkan arah yang negatif. Hal ini dapat terjadi karena berdasarkan beberapa pengalaman, sukuk biasanya dipilih oleh perusahaan yang memiliki asimetri informasi yang tinggi dan profitabilitas yang rendah. Kecenderungan lainnya, perusahaan yang menerbitkan sukuk merupakan perusahaan dengan risiko kebangkrutan, karena menghindari hambatan pasar hutang seperti obligasi.
3. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa reputasi perusahaan penerbit sukuk dan reputasi perusahaan penerbit sukuk berkelanjutan tidak memiliki perbedaan. Walaupun sukuk dan sukuk berkelanjutan memiliki perbedaan, ternyata hal tersebut tidak berpengaruh terhadap reputasi perusahaan penerbitnya. Perusahaan menjadi lebih leluasa dalam memilih alternatif pembiayaan, karena menurut hasil pengujian reputasi perusahaan yang menerbitkan sukuk dan sukuk berkelanjutan tidak ada perbedaan.
4. Hasil analisis koefisien determinasi (uji Adjusted R^2) menunjukkan bahwa sukuk berkelanjutan mempengaruhi reputasi perusahaan sebesar 0,112 atau 11,2% dan 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain :

1. Penelitian hanya menggunakan 3 tahun pengamatan, sehingga tidak dapat melihat tren sukuk dan sukuk berkelanjutan.
2. Tidak dibedakannya penelitian antara berdasarkan beberapa sektor, karena sektor tertentu memiliki karakteristik perusahaan yang berbeda.

5.3 Implikasi Penelitian

Penelitian mengenai analisis pengaruh sukuk dan sukuk berkelanjutan terhadap reputasi perusahaan, memberikan informasi mengenai seberapa besar sukuk dan sukuk berkelanjutan mempengaruhi reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan akan mempengaruhi prospektif konsumen dalam menggunakan barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan berpengaruh pada penjualan. Selain itu, reputasi perusahaan juga akan mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi sehingga dapat berdampak pada harga saham maupun nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sukuk berkelanjutan berpengaruh terhadap reputasi perusahaan. Hal ini bermanfaat bagi perusahaan, karena memberikan wawasan untuk manajer mengenai alternatif pembiayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan. Selain itu, perusahaan diharapkan untuk dapat memperbaiki kinerja perusahaan baik dalam pengelolaan aset, liabilitas, dan ekuitas untuk dapat mendorong pertumbuhan penjualan yang akan memiliki hubungan timbal balik dengan reputasi perusahaan.

Saat perusahaan mampu memanfaatkan sumber pembiayaan yang baik dengan melakukan perbaikan dan inovasi, perusahaan akan dapat mencapai kinerja dan reputasi yang baik. Hal tersebut akan berdampak pada timbulnya rasa kepercayaan dan pandangan positif dari masyarakat terhadap barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga, pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan penjualan perusahaan.

Pemerintah memiliki peranan penting dalam mendorong perkembangan pasar keuangan syariah. Faktor yang akan mempengaruhi industri keuangan syariah adalah faktor ekonomi makro yang terdiri atas ukuran ekonomi dan PDB (Produk Domestik Bruto), huru hara, krisis keuangan dan kualitas regulasi. Pemerintah harus menciptakan

peraturan yang dapat menjadi pedoman dalam penerbitan dan penggunaan sukuk baik sebagai alternatif pembiayaan maupun sarana investasi. Peraturan harus mencakup mekanisme tentang pengelolaan dana, pengawasan, dan pengajuan pembiayaan, sehingga investor dapat mempertimbangkan dan memperoleh keyakinan untuk melakukan investasi pada sukuk.

5.4 Saran

Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk akademisi, melakukan kajian yang lebih mendalam berkaitan dengan salah satu cara efektif perusahaan dalam meningkatkan reputasi perusahaan. Selain itu, akademisi harus menyadari bahwa munculnya alternatif pembiayaan baru berupa sukuk berkelanjutan, direkomendasikan untuk melakukan penelitian yang lebih mendetail sehingga dapat menambah pengetahuan tentang sukuk berkelanjutan.
2. Untuk regulator, agar dapat melakukan penyusunan kebijakan dan peraturan yang lebih baik mengenai sukuk dan sukuk berkelanjutan. Adanya regulasi yang jelas berguna untuk menambah keyakinan para *stakeholder*, terutama untuk manajemen perusahaan yang akan mempertimbangkan penggunaan sukuk dan sukuk berkelanjutan sebagai alternatif pembiayaan. Serta peraturan yang dapat membuat investor menjadi semakin yakin untuk melakukan investasi terhadap perusahaan yang menerbitkan sukuk dan sukuk berkelanjutan. Pemerintah dapat mengambil peranan dalam menetapkan peraturan yang harus mencakup mekanisme tentang pengelolaan dana, pengawasan, dan pengajuan pembiayaan.
3. Untuk manajemen perusahaan, peneliti menganjurkan agar manajemen berhati-hati dalam menggunakan sukuk maupun sukuk berkelanjutan sebagai sumber pembiayaan. Pentingnya pertimbangan dan studi secara komperensif agar pemilihan alternatif pembiayaan ini tidak memberikan dampak negatif bagi perusahaan penerbit.
4. Untuk investor, peneliti menyarankan investor dapat menggunakan preferensi pribadi dalam melakukan investasi, namun harus lebih cermat dan menggunakan informasi pendukung yang tepat agar mendapatkan keputusan investasi terbaik. Sangat disarankan investor untuk melakukan studi tentang

investasi yang akan dipilih untuk menghindari kekhawatiran dan meminimalisir risiko.

5. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambah jumlah sampel yang digunakan dan melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai alternatif pembiayaan berupa sukuk berkelanjutan yang masih cukup jarang digunakan oleh perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat mencoba untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel atau proksi, seperti menambahkan proksi untuk mengukur reputasi perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat juga melakukan penelitian mengenai Green Sukuk sebagai salah satu perkembangan jenis sukuk dan alternatif pembiayaan baru baik bagi perusahaan maupun negara. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan melakukan pengujian pada sektor perusahaan yang berbeda. Karena perusahaan yang berbeda sektor memiliki karakteristik yang juga berbeda. Selain itu juga dapat menggunakan dimensi yang lain dalam mengukur reputasi perusahaan.

